



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan untuk digunakan di dalam mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena tentang Kemampuan kepemimpinan dan motivasi kepala madrasah dalam meningkatkan pencapain kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu¹.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari usulan tesis ini diseminarkan sampai dengan ujian tesis. Adapun lokasi penelitian ini adalah di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Informen Penelitian

Sebelum peneliti melakukan pemilihan informan, maka terlebih dahulu ditetapkan situasi sosial atau site penelitian, yang merupakan tempat di mana permasalahan atau fenomena sosial yang akan diteliti betul-betul ada. Untuk

¹ Suharsimi Srikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1999. h.131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan informasi yang benar valid, maka di dalam memilih informasi dapat di lakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, seperti yang ditulis dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, untuk mendapatkan informasi yang benar valid, maka di dalam memilih informasi dapat di lakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian². Sehubungan dengan penelitian ini, maka informan penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru, dan siswa.

Adapun yang menjadi informen dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berjumlah 4 orang, Majlis Guru, Siswa, ketua Komite, dan Orang Tua Siswa.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, guru dan siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kemampuan kepemimpinan dan motivasi kepala madrasah dalam meningkatkan pencapaian kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, guru, dan siswa yang berkaitan dengan efektifitas gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-

² Moleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008. h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Seria laporan lainnva yang berkaitan dengan penelitian ini, dan basil pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, seluruh data didapat langsung dan lapangan adalah data primer penelitian ini.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui kepustakaan berupa buku-buku yang bersifat mendukung data primer. Data sekunder di samping perundang-undangan dan peraturan terkait, dapat pula berupa buku-buku, makalah seminar dan Literatur yang mendukung dan berkaitan dengan masalah pokok yang dibahas. Maka yang menjadi data skunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi madrasah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa yang berkaitan dengan Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

F. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperaleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan³. Adapun pertimbangan dengan menggunakan metode wawancara yaitu untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat melalui

³ Nana Sudjana Ibrahim. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru. 1989.
h. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pantauan atau pengamatan seperti perasaan, pikiran, begitu juga sesuatu yang telah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya.⁴

Wawancara dilakukan pertama-tama⁵, tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Proses kegiatan wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka, pedoman hanya digunakan sebagai arah wawancara yang terfokus pada masalah, oleh karena itu penggunaannya tidak dilakukan secara ketat, artinya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban informan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Bikien, yang mengatakan bahwa wawancara kualitatif memiliki ciri-ciri tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (open - ended)⁶. Wawancara diperlukan secara khusus bagi informan terpilih, seperti Kepala Madrasah, guru, komite Madrasah, Siswa dan informan lain yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan efektifitas gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data, diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda benda tertulis seperti buku buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan

⁴ Suhardi Sigit. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial — Bisnis — Manajemen* (Bandung: Lukman Offset. 1999. h. 159.

⁵ S . Nasution , op. Cit. h.72.

⁶ R. C. Bogdan dkk. *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon. 1982 h.27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya⁷. Sedangkan pengumpulan data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang terkait dengan efektifitas gaya kepemimpinan kepala madrasah dan data lainnya yang mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Kisi-Kisi Panduan Dokumentasi

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada (✓)	Tidak ada (✓)	Keterangan
1	Sejarah berdirinya lembaga			
2	Visi, misi dan tujuan lembaga			
3	Kurikulum			
4	Sarana dan prasarana			
5	Arsip kegiatan komite kelas			
6	Arsip Notulen Rapat Komite Kelas			
7	Arsip kehadiran dalam rapat komite madrasah			

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data-data ke dalam unit-unit untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya agar mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul Interpretasi terhadap hasil pemikiran. Langkah selanjutnya adalah mengadakan eksplorasi. Yaitu

⁷ Suhaimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:2006, PT Rineka Cipta. 2006. h.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengangkat makna dan hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. Untuk lebih jelasnya berikut adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam analisa data ini yaitu berupa reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan ke dalaman wawasan yang tinggi dimana peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Display data, yaitu penyajian data dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dan reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan fokus dan penelitian.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

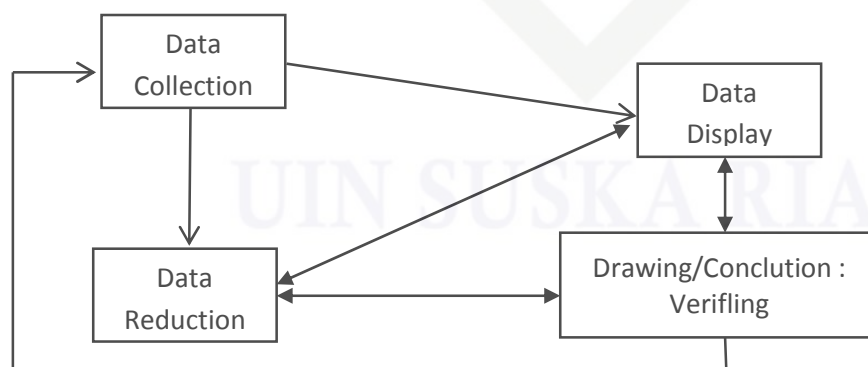
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi mengatakan bahwa analisa data adalah merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut⁸. Setelah terkumpul data di analisa terlebih dahulu, membaca, mempelajari dan menela'ah, maka berikutnya adalah mengadakan reduksi data kemudian merangkum, sehingga dipahami maksudnya.

Kemudian menyusunnya dalam satuan, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dan analisis data ini adalah pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif yang menjadi suatu kesimpulan dalam penelitian.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber. Menurut Miles dan Huberman⁹, dalam menganalisis data kualitatif dapat menggunakan model Flow (*Flow Model*). Analisis data dengan model flow dapat divisualisasikan sebagai berikut:



⁸ Matthew B. Milles and Huberman A. M. 1986. *Qualitative Data Analysis*. Sage publication. London. h. 73

⁹ M. B. Miles dkk. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication. 1994 h.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Reduction (reduksi data) menunjukkan kepada proses seleksi. Pengfokusan, penyederhanaan, mengabstrakkan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapatkan dari catatan di lapangan.

Data Display (penyajian data) adalah rangkaian informasi yang terorganisasi dengan lengkap yang membawa kepada penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Conclusion (penarikan kesimpulan/verifikasi) dilakukan dan awal pengumpulan data, penyajian data, analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan : apa artinya yaitu mencatat keteraturan pola-pola, bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi. Tiga tahap tersebut yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, baik sebelum, selama, maupun sesudah pengumpulan data yang disebut analisis data.

Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah- pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diketahui adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dan reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif, selanjutnya membuat kesimpulan dan atau verifikasi.

I. Triangulasi Data

Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena¹⁰. Sedangkan Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya. Secara implisit, Triangulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau triangulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggung jawabkan. Terkait dengan pengecekan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, beberapa ahli mengemukakan tentang pengecekan keabsahan data. antara lain:

¹⁰ Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung. 2002. h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasution mengatakan bahwa Triangulasi itu bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dan sumber lain, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan metode yang berlainan pula.¹¹

Menurut Melong Triangulasi merupakan tekni pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selajutnya ia mengatakan bahwa triangulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Triangulasi data dilakukan dengan cara ; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak lain, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat bisaa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan.¹²

Dalam penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ini peneliti menggunakan Triangulasi data cara yang ke lima yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan untuk memeriksa keabsahan data yang akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan

¹¹ Harun Nasution. *Metode Penelitian Naturalls dan Kualitatif*. Tarsito. Bandung. 1992. h.73

¹² J.Lexi Moleong. *Op.Cit*. h 178

serta menginterpretasikan hasil penelitian ini. supaya bisa menghasilkan sebuah kerangka ilmiah dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.